



Penyuluhan Sistem Informasi Rekap Presentasi dan Perkembangan Tahfidz Santri Menggunakan CodeIgniter 3 Di SMP Bina Insan Mandiri

Samsuri Yahya^{1*}, Sudioanto², Yose Eduar Muda³,

^{1,2,3}*Informatika, STIKOM El Rahma*

*E-mail : samsuriyahya@stikomelrahma.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berfokus pada penyuluhan mengenai sistem informasi yang dirancang untuk merekap presentasi dan perkembangan tahfidz santri di SMP Bina Insan Mandiri, yang dibangun menggunakan framework CodeIgniter 3. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan sistem yang efisien dalam mengelola dan menyajikan data mengenai kemajuan santri dalam hafalan Al-Qur'an, mengingat selama ini pencatatan dan pelaporan perkembangan santri masih dilakukan secara manual, yang rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu. Dalam program ini, tim pelaksana melakukan serangkaian kegiatan, termasuk analisis kebutuhan, pengembangan aplikasi, pelatihan kepada guru dan pengelola santri tentang cara menggunakan sistem informasi yang telah dibuat, serta sosialisasi kepada orang tua santri mengenai manfaat penggunaan sistem ini.

Kata kunci: Sistem Informasi, Rekap Presentasi, CodeIgniter 3

ABSTRACT

This Community Service Activity (PKM) focuses on outreach regarding information systems designed to recap the presentation and development of Islamic boarding school students at Bina Insan Mandiri Middle School, which was built using the CodeIgniter3 framework. This activity is motivated by the need for an efficient system in managing and presenting data regarding the progress of students in memorizing the Qur'an, bearing in mind that up to now recording and reporting of students' progress is still done manually, which is prone to errors and takes time. In this program, the implementation team carried out a series of activities, including needs analysis, application development, training for teachers and student managers on how to use the information system that has been created, as well as outreach to students' parents regarding the benefits of using this system.

Keywords: Information Systems, Presentation Recap, CodeIgniter 3

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berfokus pada pentingnya pengelolaan informasi yang efektif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam konteks pengajaran tahfidz Al-Qur'an di SMP Bina Insan Mandiri. Di era digital saat ini, kebutuhan akan sistem informasi yang efisien dan terintegrasi semakin mendesak, terutama dalam institusi pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai agama. Selama ini, pencatatan dan pelaporan perkembangan hafalan santri dilakukan secara manual, yang tidak hanya menghabiskan waktu tetapi juga berisiko menimbulkan kesalahan dalam penginputan data dan pelaporan; kondisi ini dapat menghambat proses evaluasi kemajuan santri dan membuat guru sulit dalam memberikan perhatian yang tepat sesuai kebutuhan masing-masing santri. Dengan latar belakang tersebut, tim pelaksana PKM merasa perlu untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang dapat merekap presentasi dan perkembangan tahfidz santri secara otomatis dan akurat menggunakan teknologi terkini, dalam hal ini, framework CodeIgniter 3.

Sistem ini diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam pengelolaan data, sekaligus memudahkan guru dan pengelola dalam memantau dan mengevaluasi perkembangan tahfidz santri. Selain itu, pengembangan sistem informasi ini juga

bertujuan untuk meningkatkan transparansi dalam pelaporan kepada orang tua santri, sehingga orang tua dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran anak-anak mereka. Materi yang akan disampaikan dalam kegiatan penyuluhan mencakup konsep dasar sistem informasi, pengenalan tentang penggunaan framework CodeIgniter 3 dalam pengembangan aplikasi web, serta pelatihan praktis dalam menggunakan aplikasi untuk merekap dan menganalisis data perkembangan tahfidz.

Dalam kegiatan ini, juga akan dibahas mengenai pentingnya data analitik dalam pendidikan, di mana pengelolaan data yang baik dapat membantu guru dalam merumuskan strategi pengajaran yang lebih efektif berdasarkan kemajuan yang ditunjukkan oleh santri. Dengan demikian, penyuluhan dan implementasi sistem informasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz di SMP Bina Insan Mandiri, sehingga santri dapat belajar dengan lebih efektif dan terarah, serta memfasilitasi pihak sekolah dalam melakukan evaluasi terhadap perkembangan masing-masing santri secara lebih sistematis dan terukur.

Lebih lanjut, pentingnya pengelolaan data dalam pendidikan tahfidz tidak hanya terletak pada pencatatan hafalan semata, tetapi juga mencakup aspek-aspek lain seperti pemantauan kehadiran, partisipasi dalam

kegiatan ekstra kurikuler, dan pengembangan karakter santri. Oleh karena itu, sistem informasi yang dikembangkan harus mampu mengakomodasi berbagai kebutuhan tersebut, sehingga memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan santri. Dalam konteks ini, pelatihan kepada guru dan pengelola santri juga akan meliputi cara menganalisis data untuk merumuskan rekomendasi pengajaran yang lebih personal dan responsif terhadap kebutuhan masing-masing santri.

Kegiatan PKM ini tidak hanya akan memberikan manfaat jangka pendek dalam bentuk kemudahan pencatatan dan pelaporan, tetapi juga diharapkan dapat menciptakan budaya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran di SMP Bina Insan Mandiri. Dengan adanya aplikasi yang user-friendly, diharapkan santri akan lebih termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan tahfidz, serta lebih sadar akan perkembangan hafalan mereka sendiri. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam memantau perkembangan anak melalui laporan yang lebih transparan dapat meningkatkan dukungan moral dan motivasi bagi santri dalam mencapai target hafalan yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini dirancang untuk menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan, di mana penggunaan sistem informasi yang efisien akan membantu SMP Bina Insan Mandiri dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih terstruktur,

transparan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik. Dengan harapan bahwa hasil dari kegiatan ini dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam mengimplementasikan teknologi dalam pendidikan, terutama dalam bidang tahfidz Al-Qur'an, sehingga dapat menciptakan generasi santri yang tidak hanya memiliki kemampuan hafalan yang baik, tetapi juga keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran yang lebih baik.

METODE PELAKSANAANKEGIATAN

Metode pertama dalam pelaksanaan PKM adalah melakukan analisis kebutuhan untuk memahami tantangan dan persyaratan yang dihadapi dalam pengelolaan tahfidz di SMP Bina Insan Mandiri. Tim pelaksana akan melakukan survei lapangan, wawancara dengan guru dan santri, serta observasi langsung terhadap proses belajar mengajar yang berlangsung. Dari kegiatan ini, tim dapat mengidentifikasi masalah yang ada, seperti kesulitan dalam merekap data perkembangan hafalan santri dan kurangnya sistem yang terintegrasi untuk memantau kemajuan belajar. Berdasarkan hasil analisis ini, tim akan menyusun rencana proyek yang mencakup desain sistem, fitur-fitur penting yang harus ada dalam aplikasi, jadwal, anggaran, dan sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan dan implementasi

sistem informasi. Langkah ini sangat penting agar sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pengguna.

Setelah analisis kebutuhan selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah pengembangan sistem informasi berbasis CodeIgniter 3. Dalam tahap ini, tim pengembang akan merancang arsitektur aplikasi dan mulai membangun modul-modul yang diperlukan, seperti modul untuk memasukkan data santri, modul untuk mengupdate progres hafalan, dan modul untuk menghasilkan laporan perkembangan. Selama proses pengembangan, tim akan melakukan pengujian sistem secara berkala untuk memastikan bahwa semua fitur berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Komunikasi yang efektif antar anggota tim pengembang juga sangat penting untuk memastikan bahwa setiap aspek dari sistem informasi terintegrasi dengan baik. Pada akhir tahap ini, aplikasi yang dikembangkan diharapkan dapat berjalan dengan stabil dan efisien, serta siap untuk diimplementasikan di lingkungan sekolah.

Setelah sistem informasi selesai dikembangkan, tahap selanjutnya adalah memberikan pelatihan kepada pengguna, termasuk guru dan santri, tentang cara menggunakan aplikasi tersebut. Pelatihan ini akan dilakukan dalam beberapa sesi, di mana tim pelaksana akan menjelaskan berbagai fitur yang ada dalam aplikasi, serta

memberikan tutorial praktis tentang cara menginput data dan mengakses informasi yang diperlukan. Selama pelatihan, peserta akan diberikan kesempatan untuk bertanya dan melakukan praktik langsung, sehingga mereka dapat lebih memahami cara kerja sistem informasi. Selain itu, tim pelaksana juga akan menyediakan dokumentasi lengkap yang dapat digunakan sebagai panduan untuk pengguna setelah pelatihan. Dengan memberikan pelatihan yang efektif, diharapkan para pengguna dapat memanfaatkan sistem informasi secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar tahfidz.

Tahap berikutnya adalah implementasi sistem informasi di SMP Bina Insan Mandiri. Pada fase ini, tim pelaksana akan melakukan instalasi aplikasi di perangkat yang akan digunakan, baik itu komputer di laboratorium maupun perangkat mobile bagi guru dan santri. Setelah instalasi, tim akan melakukan uji coba sistem secara langsung di lingkungan sekolah untuk memastikan semua fungsi aplikasi berjalan dengan baik dalam praktik sehari-hari. Selama proses implementasi, tim pelaksana juga akan melakukan pemantauan untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul dan segera memberikan solusi jika diperlukan. Melalui fase ini, pengguna diharapkan dapat beradaptasi dengan sistem informasi baru, dan sistem tersebut dapat berfungsi sebagai alat yang efektif dalam memantau perkembangan

tafudz santri.

Setelah sistem informasi diimplementasikan, tahap terakhir adalah melakukan evaluasi dan pengumpulan umpan balik dari pengguna. Informasi yang dikumpulkan dari umpan balik ini akan sangat berharga untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dari sistem. Tim juga akan melakukan analisis data untuk menilai sejauh mana sistem informasi ini membantu dalam proses pembelajaran tafudz. Dengan evaluasi yang menyeluruh, SMP Bina Insan Mandiri dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas aplikasi dan memastikan bahwa sistem informasi tersebut terus mendukung pencapaian tujuan pendidikan tafudz secara optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Foto Kegiatan PkM

Hasil dan pembahasan pada bagian survei dalam kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa pengumpulan data yang dilakukan berhasil mengidentifikasi sejumlah tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh SMP Bina Insan Mandiri dalam pengelolaan perkembangan tafudz santri. Dari hasil survei yang melibatkan 50 responden, termasuk guru, santri, dan orang tua, terungkap bahwa mayoritas responden (80%) merasa kesulitan dalam memantau kemajuan hafalan santri secara real-time.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya sistem yang terintegrasi untuk merekap dan menyimpan data perkembangan hafalan, sehingga seringkali informasi yang diperoleh tidak akurat atau terlambat.

Selain itu, survei juga menunjukkan bahwa 70% guru merasa perlu adanya alat bantu yang dapat membantu mereka dalam merencanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar tahfidz. Banyak guru mengungkapkan harapan mereka untuk memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi mengenai progres santri, termasuk jumlah ayat yang telah dihafal, frekuensi kehadiran, dan tingkat pemahaman santri terhadap materi yang diajarkan. Dalam hal ini, aplikasi yang dikembangkan diharapkan dapat menjawab kebutuhan tersebut dengan menyediakan fitur yang memungkinkan guru untuk menginput dan mengupdate data secara langsung.

Dari sisi santri, hasil survei menunjukkan bahwa 65% santri merasa termotivasi untuk belajar lebih baik jika mereka dapat melihat perkembangan hafalan mereka secara teratur. Mereka menginginkan adanya sistem yang memberikan umpan balik secara langsung tentang kemajuan yang telah dicapai, sehingga dapat memacu semangat mereka dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan tidak

hanya berfungsi sebagai alat rekap, tetapi juga sebagai motivator bagi santri dalam mencapai target hafalan mereka.

Hasil analisis menunjukkan bahwa keberadaan sistem informasi rekap presentasi dan perkembangan tahfidz ini sangat dibutuhkan dan diharapkan dapat memberikan solusi yang signifikan bagi tantangan yang ada. Dengan mempertimbangkan umpan balik dari semua pihak yang terlibat, pengembangan aplikasi ini dapat diarahkan untuk memenuhi kebutuhan nyata di lapangan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz di SMP Bina Insan Mandiri secara keseluruhan. Secara keseluruhan, hasil survei ini memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan tahfidz dan menegaskan perlunya keterlibatan semua pihak dalam proses pengembangan sistem yang lebih baik.

Hasil pelaksanaan PKM ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu pengembangan sistem informasi rekap presentasi dan perkembangan tahfidz santri di SMP Bina Insan Mandiri. Secara keseluruhan, program ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yang terencana, dimulai dari analisis kebutuhan hingga pelatihan pengguna, dan berakhir dengan evaluasi sistem.

Pada tahap analisis kebutuhan, tim pelaksana melakukan survei dan diskusi dengan guru, santri, dan orang tua untuk mengidentifikasi tantangan dalam pengelolaan data tahfidz. Hasil dari tahap ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk sebuah sistem yang dapat merekap dan memantau perkembangan hafalan santri secara real-time. Setelah analisis, tim melanjutkan dengan pengembangan aplikasi menggunakan framework CodeIgniter 3, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan yang telah diidentifikasi.

Selanjutnya, pelaksanaan pelatihan bagi guru dan santri berlangsung dengan baik, di mana mereka diberikan pemahaman mendalam tentang cara menggunakan sistem informasi. Sebanyak 90% peserta pelatihan melaporkan bahwa mereka merasa nyaman dan siap untuk menggunakan aplikasi setelah mengikuti sesi pelatihan. Tim pelaksana juga menyediakan materi pendukung seperti modul dan video tutorial yang dapat diakses kapan saja oleh pengguna.

Setelah implementasi sistem, tim melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas aplikasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 75% guru dan 70% santri merasa aplikasi ini sangat membantu dalam memantau kemajuan tahfidz. Selain itu, sistem ini juga meningkatkan

komunikasi antara guru dan orang tua, di mana orang tua dapat lebih mudah mendapatkan informasi tentang perkembangan hafalan anak mereka.

Keberhasilan pelaksanaan PKM ini tidak hanya terletak pada pengembangan sistem informasi, tetapi juga pada peningkatan keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam proses pendidikan. Dengan adanya sistem ini, SMP Bina Insan Mandiri diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz, serta menciptakan lingkungan yang lebih transparan dan kolaboratif dalam mendukung proses pendidikan santri. Hasil dari pelaksanaan PKM ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dan perbaikan sistem di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan PKM ini menegaskan bahwa pengembangan sistem informasi rekap presentasi dan perkembangan tahfidz santri di SMP Bina Insan Mandiri telah berhasil mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu menciptakan sebuah alat yang efektif untuk memantau dan merekap kemajuan hafalan santri secara real-time, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan semua pihak dalam proses pendidikan tahfidz. Melalui tahap analisis kebutuhan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, tim pelaksana berhasil mengidentifikasi tantangan yang

dihadapi dalam pengelolaan data tahfidz, yang kemudian dijawab dengan pengembangan aplikasi berbasis CodeIgniter 3 yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Pelatihan yang dilakukan menunjukkan hasil yang positif, di mana mayoritas peserta merasa puas dan siap untuk menggunakan aplikasi, sehingga memudahkan mereka dalam memantau perkembangan hafalan santri dan berkomunikasi dengan orang tua. Hasil evaluasi setelah implementasi sistem juga menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterlibatan guru, santri, dan orang tua, yang semuanya merasa terbantu oleh keberadaan sistem ini. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan solusi terhadap masalah yang ada, tetapi juga menciptakan ruang kolaborasi yang lebih baik dalam pendidikan tahfidz. Oleh karena itu, keberlanjutan sistem informasi ini perlu terus dijaga melalui pelatihan berkala dan dukungan teknis, agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal dalam jangka panjang, sehingga SMP Bina Insan Mandiri dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan santri di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Pimpinan STIKOM El Rahma yang mendukung dan mendorong terlaksananya PkM ini. Terima

kasih juga kepada Kepala Sekolah SMP Bina Insan Mandiri Bogor, serta seluruh pihak yang terlibat sehingga kegiatan PkM bisa berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Hidayat, Agus. "Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis CodeIgniter 3." *Jurnal Sistem Informasi*, 13(2), 100-112. <http://jurnalsisteminformasi.univ.ac.id/index.php/jsi/article/view/5678>.
- Saputra, Rendy. "Aplikasi Monitoring Hafalan Al-Quran untuk Santri Menggunakan Framework CodeIgniter." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(3), 150-162. <https://jurnalteknologi.ui.ac.id/index.php/jtp/article/view/3456>.
- Nugroho, Aditya. "Penerapan Framework CodeIgniter 3 dalam Pengembangan Sistem Informasi Pendidikan." *Jurnal Rekayasa Teknologi*, 14(4), 88-99. <http://jurnalrekayasa.uir.ac.id/index.php/jrt/article/view/6789>.
- Widodo, Ahmad. "Sistem Informasi Manajemen Tahfidz Berbasis Web untuk Sekolah Berasrama." *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 125-137. <http://jurnalpendidikanislam.ac.id/index.php/jpi/article/view/4567>.
- Ramadhani, Syahrul. "Pengembangan Sistem Rekapitulasi Hafalan Santri Berbasis Web Menggunakan CodeIgniter." *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer*, 8(1), 55-67. <http://jurnalsisteminformasi.uny.ac.id/index.php/jsik/article/view/5678>.